

## **Pengecekan Tekanan Darah dan Kolesterol pada Masyarakat RT 01/ RW 09 Kelurahan Porisgaga, Kota Tangerang, Banten, Indonesia**

Indri Putri Anggraeni<sup>1</sup>, Eriyono Budi Wijoyo<sup>2\*</sup>, Karina Megasari Winahyu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

<sup>3</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

Email: [eriyonobudi@gmail.com](mailto:eriyonobudi@gmail.com)

### **Abstrak**

Kejadian penyakit tidak menular pada masyarakat Indonesia terutama pada kota-kota besar seperti Tangerang masih cukup tinggi. Penyakit tidak menular seperti hipertensi dan kolestrol terutama pada dewasa lebih dari 18 tahun cukup besar. Pengabdian masyarakat akan dilakukan di Kota Tangerang terutama pada Kelurahan Porisgaga dengan kejadian penyakit hipertensi dan kolestrol yang terjadi di masyarakat. Masalah hipertensi dan kolestrol dapat diketahui apabila melakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Pemeriksaan oleh tenaga kesehatan menjadi salah satu parameter untuk mengetahui batas normal dari penyakit tersebut. Kolesterol sering dianggap negatif karena kaitannya dengan penyakit kardiovaskular padahal kolesterol sebenarnya memiliki peran penting dalam menjalankan berbagai fungsi biologis. Oleh sebab itu perlu ada pemeriksaan awal untuk mengetahui penyakit yang diderita. Kegiatan ini dilakukan kepada 17 masyarakat dengan pemeriksaan tekanan darah dan kolestrol. Pengabdian ini didapatkan masyarakat dengan hipertensi tinggi sebanyak 52,9% dan kolestrol tinggi sebesar 23,5%. Perlu ada upaya edukasi dan perubahan gaya hidup untuk mencegah penyakit lebih berat untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** Pemeriksaan kesehatan, tekanan darah, kolesterol

### **Checking Blood Pressure and Cholesterol in the Community RT 01/ RW 09 Porisgaga Village, Tangerang City, Banten, Indonesia**

#### **Abstract**

*The incidence of non-communicable diseases in Indonesian society, especially in big cities like Tangerang, is still relatively high. Non-communicable diseases such as hypertension and cholesterol, especially in adults over 18 years old, are high. Community service will be conducted in Tangerang City, especially in Porisgaga Village, where hypertension and cholesterol occur. Hypertension and cholesterol problems can be identified by first conducting an examination. Examination by health workers is one of the parameters to determine the normal limits of the disease. Cholesterol is often considered harmful because of its association with cardiovascular disease, even though*

*it has a vital role in various biological functions. Therefore, an initial examination is needed to determine the disease suffered. This activity was carried out on 17 people by examining blood pressure and cholesterol. This community service found that 52.9% of people had high hypertension, and 23.5% had high cholesterol. There needs to be an effort to educate people and change their lifestyles to prevent more serious diseases in the future.*

**Keywords:** *Health screening, blood pressure, cholesterol*

## **PENDAHULUAN**

Penyakit tidak menular seperti hipertensi dan kolestrol menjadi salah satu ketakutan pada masyarakat di dunia. Data dari *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita hipertensi di dunia saat ini mencapai sekitar 970 juta. Dari jumlah tersebut, sekitar 330 juta berada di negara maju dan 640 juta berada di negara berkembang (WHO, 2023). Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 39% orang dewasa di seluruh dunia memiliki kolesterol total yang tinggi (lebih dari 190 mg/dL) (WHO, 2025). Dari populasi ini, lebih dari sepertiganya berisiko tinggi terkena penyakit kardiovaskular (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Masyarakat di Indonesia menjadi salah satu masyarakat dengan kejadian penyakit hipertensi dan kolestrol yang cukup tinggi.

Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% pada populasi dewasa (usia 18 tahun ke atas). Angka ini menunjukkan bahwa satu dari tiga orang dewasa di Indonesia menderita hipertensi. Berdasarkan Riskesdas, prevalensi kolesterol total tinggi (lebih dari 200 mg/dL) pada orang dewasa di Indonesia adalah sekitar 35,9% (The Ministry of Health, 2018). Ini berarti sekitar sepertiga populasi dewasa memiliki kadar kolesterol yang lebih tinggi dari batas normal.

Masalah hipertensi yang ada pada Kelurahan Porisgaga terdapat penderita hipertensi sebanyak 6.803 jiwa sedangkan pada RW 09 terdapat 70% penderita hipertensi. Cara pengukuran tekanan darah yang baik dan benar sangat diperlukan bagi seorang tenaga kesehatan dalam mengukur tekanan darah seorang pasien, menurut JNC 7 posisi tubuh yang benar dalam pengukuran tekanan darah adalah dalam posisi duduk atau berbaring, dengan lengan dan tensimeter sejajar dengan letak jantung. Posisi tubuh mempengaruhi tekanan darah karena berhubungan dengan efek gravitasi. Kolesterol adalah jenis lemak yang ditemukan di dalam sel-sel tubuh manusia dan hewan. Kolesterol sering dianggap

negatif karena kaitannya dengan penyakit kardiovaskular padahal kolesterol sebenarnya memiliki peran penting dalam menjalankan berbagai fungsi biologis (Azmiardi et al., 2023; Fatihaturahmi et al., 2023; WHO, 2025)

Ukuran tekanan darah diklasifikasikan dengan Normal di bawah 120/80 mmHg, meningkat di antara 120-129 mmHg untuk tekanan sistolik dan di bawah 80 mmHg untuk tekanan diastolic, Hipertensi tingkat 1: 130/80 mmHg hingga 139/89 mmHg, Hipertensi tingkat 2: 140/90 mmHg atau lebih (WHO, 2023). Oleh sebab itu perlu adanya pemeriksaan dini dan edukasi untuk masyarakat yang berisiko mengalami hipertensi dan kolestrol yang nantinya akan berguna untuk pencegahan penyakit tersebut.

## **BAHAN DAN METODE**

Bahan dan metode berisi metode pelaksanaan pengabdian masyarakat, tempat, waktu, peserta pengabdian masyarakat, dan alat serta bahan. Tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang dijelaskan meliputi tahap persiapan, proses, dan evaluasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu pos warga RT 01/RW 09, Kelurahan Porisgaga, Kota Tangerang, pada tanggal 17 Oktober 2024. Peserta dalam kegiatan ini yaitu dewasa dan Lansia sebanyak 17 orang. Kegiatan dimulai dengan penyuluhan tentang angka normal hipertensi dan kolesterol dan juga penyebabnya. Media yang digunakan adalah Tensimeter, alat cek kolesterol *dan leaflet*.

## **HASIL DAN BAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh seuruh peserta 17 peserta lansia dari awal hingga akhir. Status peserta saat ini adalah sudah berumah tangga dalam kategori lansia dan dewasa. Hasil pengukuran dipaparkan pada tabel 1 yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tekanan Darah (n=17)

<b>Tekanan Darah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Normal	3	17.6
Pre Hipertensi	5	29.4
Hipertensi	9	52.9
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil tabel 1 tekanan darah warga RT 01 RW 09 Kelurahan Porisgaga,

mayoritas mengalami hipertensi ( $\geq 140/90$  mmHg) sebanyak 9 orang (52.9%).

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kolesterol (n=17)

Kolesterol	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	8	47.1
Batas Tinggi	5	29.4
Tinggi	4	23.5
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 hasil pengukuran kolesterol warga RT 01 RW 09, Kelurahan Porisgaga mayoritas Kolesterol Normal ( $< 200$  mg/dl) sebanyak 8 orang (47.1%).



Gambar 1. Pengecekan Kolesterol



Gambar 2. Pengecekan Tensi Darah

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yakni mayoritas masyarakat dengan tekanan darah tinggi  $>120/70$  mmHg dengan jumlah 26 (76,4%) dan pada pemeriksaan kolesterol pada penelitian ini menunjukkan hasil mayoritas masyarakat kolesterol tinggi  $>200$  mg/dL sebanyak 10 (58,4%) (Marbun et al., 2023). Selain itu terdapat penelitian sebelumnya dengan hasil pemeriksaan tekanan darah mayoritas masyarakat dengan tekanan darah di atas normal sebanyak 57% dan untuk pemeriksaan kolesterol mayoritas masyarakat dengan kolesterol normal sebanyak 51% (Ariani, 2020). Hal ini diperkuat juga dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan hasil tekanan darah tinggi pada masyarakat mayoritas tekanan darah tinggi dengan hasil sebanyak tekanan darah peserta pengabdian masyarakat yang dilakukan di siring sungai martapura di dominasi oleh kategori Hipertensi Tingkat I sebanyak 13 orang (43,33 %) sedangkan untuk kadar kolesterol didapatkan persentase yang seimbang yaitu 15 orang (50,00 %) kadar kolesterol normal dan 15 orang (50,00 %) memiliki kadar kolesterol yang tinggi (Aryani & Muna, 2023).

Tingginya kadar kolesterol dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya tekanan darah yang tinggi. Timbunan kolesterol di dalam darah akan mengakibatkan penebalan dinding arteri yang disebabkan oleh plak kolesterol (WHO, 2025). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa responden yang mengalami tekanan darah sedang sebagian besar terdapat pada responden dengan kadar kolesterol batas tinggi yaitu 24 responden (96,0%). Hasil uji *statistic chi-square* dapat dilihat bahwa  $p\text{-value}=0.002$  ( $p < 0.05$ ), yang artinya ada hubungan antara kadar kolesterol dengan tekanan darah pada penderita hipertensi (Esmiralda et al., 2023; Musfirah & Hartati, 2021).

Faktor yang mempengaruhi hipertensi yakni kebiasaan merokok sebanyak 157 responden (56,3%), tidak merokok sebanyak 126 responden (45,2%), mengalami stress sedang dan sebanyak 153 responden (54,8%), mengalami stress ringan sebanyak 130 responden (46,6%), responden bekerja sebanyak 149 (53,4%), responden tidak bekerja atau sebanyak 142 responden (50,9%) (Angelina et al., 2021).

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden didapatkan hasil derajat hipertensi paling banyak adalah derajat hipertensi dengan derajat 2 berjumlah 27 responden (65,85%) dan mengalami kadar kolesterol batas tinggi berjumlah 23 responden (85,1%) (Solihin & Muradi, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tekanan

darah sejalan dengan peningkatan kadar kolesterol. Menurut Lany (2008) kadar kolesterol darah yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya endapan kolesterol dalam dinding pembuluh darah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Tekanan darah dan kolesterol yang selama ini menjadi penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat khususnya masyarakat RT 01 RW 09 Kelurahan Porisgaga dengan hasil mayoritas mengalami hipertensi ( $\geq 140/90$  mmHg) sebanyak 9 orang (52.9%). Tetapi untuk kolesterol masyarakat mayoritas dengan kolesterol kadar normal yakni kolesterol normal ( $< 200$  mg/dl) sebanyak 8 orang (47.1%).

Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat diharapkan masyarakat lebih peduli dengan kesehatannya termasuk tekanan darah dan kolesterolnya. Di harapkan masyarakat bisa melakukan pemeriksaan kesehatan dengan rutin ke fasilitas kesehatan terdekat dan mencegah penyakit tersebut dengan cara diberi penyuluhan berlanjut dan dengan adanya pemantauan berkala. Saran untuk kader kesehatan dapat mendorong masyarakat untuk hidup sehat dan pemeriksaan diri.

## **RUJUKAN**

- Angelina, C., Yulyani, V., & Efriyani, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(3), 404–416.
- Ariani, N. (2020). Profil tekanan darah dan kadar kolesterol pada pemeriksaan kesehatan pengabdian masyarakat di Siring Sungai Martapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 5(1), 22–26.
- Aryani, R., & Muna, S. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolestrol dan Asam Urat Gratis di Kota Banda Aceh. *Communnity Development Journal*, 4(5), 9623–9628.
- Azmiardi, A., Putri, S. I., & Risnawati. (2023). Pengabdian Masyarakat: Aksi Tanggap Sehat Masyarakat dengan Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah Sewaktu, dan Asam Urat (Door To Door) Di Dusun Kikis dan Ngablak RT01&02/RW08, Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(1), 111–117.
- Esmiralda, N., Rusdani, & NUgroho, I. D. (2023). Hubungan Kadar Kolestrol terhadap Kejadian Sindrom Koroner Akut Pada Pasien Poli Jantung dan Pembuluh Darah di RSBP Kota Batam. *Zona Kedokteran*, 13(2), 424–430.
- Fatihaturahmi, Yuliana, & Yulastri, A. (2023). Literature Riview : Penyakit Degeneratif : Penyebab, Akibat, Pencegahan Dan Penanggulangan. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.36086/jgk.v3i1>
- Marbun, P. H., Fikriansyah, D., Mulyana, F., Laras Ruhyana, I., Hidayatulloh, M., Rahmadini,

- V., Saputra, R., Riani, N., Putri Ardian Kumala, R., Dwi Lestari, V., Amelia Aina Dzulhijri Nadhir, Q., Zevelina Azzahra, D., & Ryyansyah, A. (2023). Penyuluhan dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Gula Darah Asam Urat dan Kolestrol Gratis Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa Lembah Sari. *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat)*, 3(2), 81–86.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019, March 16). *Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat*.  
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190517/5130282/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat/#:~:Text=Penyakit%20jantung%20dan%20pembuluh%20darah,Satu%20di%20dunia%20setiap%20tahunnya.>
- Musfirah, & Hartati, A. N. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Polong Bangkeng Utara, Kecamatan Polong Bangkeng Utara, Kabupaten Takalar. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 56–67.
- Solihin, & Muradi. (2020). Hubungan Kadar Kolesterol dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan* |, 5(1), 143–152.
- The Ministry of Health. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- WHO. (2023, March 16). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>.
- WHO. (2025, January 20). *Raised cholesterol*. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3236>.